

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya RA Darul Falah

RA Darul Falah adalah pendidikan pra sekolah yang didirikan oleh pengurus Madrasah Diniyah. RA Darul Falah berdiri pada tahun 1994 atas inisiatif atau gagasan dari pengurus Yayasan Darul Falah, di antaranya yaitu Bapak Nasuha, Ibu Musyafa'ati, Ibu Hj. Zumrotin, S.Pd., Ibu Hj. Istifadah, BA., dan tokoh agama Desa Ngembalrejo, Bae – Kudus lainnya. Pada waktu itu yang ditunjuk mengajar adalah Ibu Musyafa'ati dan Ibu Hj. Zumrotin dengan jumlah peserta didik 30 anak yang hanya memiliki 1 kelas dan itupun tanpa dipungut biaya atau gratis. Dan pada tahun 1995 – 1998 menjadi 2 kelas dengan biaya sekitar Rp 1.500,00 dengan jumlah peserta didik kurang lebih 50 anak.

Pada tahun 2003/2004 RA Darul Falah mempunyai 3 guru yaitu: Ibu Musyafa'ati, Ibu Hj. Zumrotin, dan Ibu Erna dan Gedung bertambah menjadi 3 kelas dengan jumlah anak berkisar 68 – 72 anak. Pada tahun 2004/2005 Ibu Erna purna tugas dan digantikan oleh Ibu Siti Khalimah dan Ibu Siti Afifah. Jumlah peserta didik pada waktu itu berjumlah sekitar 105 anak dan menjadi 3 kelas. Gurunya berjumlah 4 orang. Pada tahun 2007/2008 jumlah anak semakin bertambah sedikit demi sedikit dengan uang SPP Rp 10.000,00. Tahun 2007/2008 SPP menjadi Rp 15.000,00. Tahun 2009 sampai 2013 SPP menjadi Rp 25.000,00. Jumlah anak berkisar 114 anak dan pada tahun 2013 sampai 2016 SPP menjadi Rp 40.000,00. Jumlah kelas menjadi 4 kelas dan jumlah peserta didik menjadi 121 anak.

Pada tahun Ajaran 2015/2019 diadakan pergantian Kepala Sekolah. Selama kurun waktu 21 tahun dari Tahun Ajaran 1994/1995 sampai Tahun Ajaran 2015/2019 Kepala Sekolah dibawah kepemimpinan Ibu Musyafa'ati. Pada Tahun 2020/2023, RA Darul Falah menambah 1 (satu) lokal dikarenakan jumlah siswa yang semakin bertambah. Sehingga jumlah kelas menjadi 5 (lima) kelas, yaitu A1, A2, B1, B2, dan B3.

Seiring dengan tuntunan zaman, guru RA Darul Falah dituntut untuk mengikuti berbagai informasi pendidikan yang dapat diakses melalui media teknologi informasi serta mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, penataran dan seminar pendidikan. Setiap guru dituntut untuk lebih maju dan profesional dalam

proses belajar mengajar, begitu juga dengan adanya supervise dari Kepala Sekolah yang dilakukan secara rutin tiap bulan.¹

2. Letak Geografis RA Darul Falah

- a. Nama RA : RA Darul Falah
- No. Statistik RA : 101233190066
- Akreditasi RA : A
- Alamat Lengkap RA : Jl. Veteran Desa Ngembal rejo Rt 04/VI Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah.
- No. Telp. -NPWP RA : 70.214.165.6-506.000
- Nama Kepala RA : Hj. Zumrotin, S. Pd
- No. Telp/HP : 081325525242
- Nama Yayasan : Darul Falah
- Alamat Yayasan : Ngembal Rejo
- No. Telp. Yayasan : -
- No. Akte Pendirian Yayasan : -
- Mk.08/7.b/PP.00.4/1356/2002
- Kepemilikan Tanah : Yayasan
- a) Status Tanah : Yayasan
- b) Luas Tanah : 3316 m²
- c) Satus Bangunan : Yayasan
- d) Luas Bangunan : 2163 m²

Tabel 4. 1 Data siswa dalam tiga tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Kelompok Bermain		Kelas A		Kelas B		Jumlah Total	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2021/2022	0	0	62	2	49	2	111	4
2022/2023	0	0	71	2	56	2	127	4
2023/2024	0	0	65	2	68	2	133	4

¹ Hasil Dokumen Profil RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus, 2023.

Tabel 4. 2 Data pendidik dan tenaga kependidikan

No	Keterangan		Jumlah
		Pendidik	
1	Guru PNS		0
2	Guru Tetap Yayasan		8
3	Guru Honorer		0
4	Guru Tidak Tetap		0
		Tenaga Pendidikan	
1	Penjaga		1
2	Tenaga Kebersihan		1

Tabel 4. 3 Data sarana prasarana

No	Jenis	Kondisi				Jumlah Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	4	-	-	-	4
2	Ruang Bermain	1	-	-	-	1
3	Ruang Guru	-	1	-	-	1
4	Ruang TU	-	1	-	-	1
5	Tempat Ibadah	1	-	-	-	1
6	Kamar Mndi/WC	1	1	-	-	2
7	Gudang	-	1	-	-	1
8	Sarana Bermain					
9	Kantin					
10	Alat Peraga	-	-	1	-	1
11	Alat Permainan			2	2	4
12	Komputer				1	1
13	LCD/In Focus					
14	Alat Penunjang Lainnya	2				2

3. **Visi, Misi Dan Indikator Visi RA Darul Falah**

Tujuan didirikan madrasah RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus yaitu memiliki visi, misi dan indikator visi, adapun visi, misi dan indikator visi madrasah adalah sebagai berikut:

Visi

Beriman, Berilmu, Beramal Bersama RA Darul Falah

Indikator Visi

- a. Secara penampilan (performance) menampakkan sebagai Lembaga yang bersih, rapi, indah, dan modern.
- b. Menjadi pusat pembinaan dan pemantapan aqidah, ibadah, dan akhlak mulia.
- c. Menjadi pusat pengembangan komponen kecakapan hidup (life skill).
- d. Mempunyai prestasi akademik dan non akademik.

Misi

- a. Mendidik anak agar memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK.
- b. Membentuk anak yang trampil, aktif, kreatif, dan berakhlakul qarimah sesuai dengan perkembangan zaman.

4. **Tujuan didirikannya RA Darul Falah**

- a. Mempersiapkan anak guna memasuki jenjang sekolah selanjutnya.
- b. Membantu orang tua untuk mengarahkan anak guna membentuk anak yang cerdas intelektual dan emosional, cerdas dalam beragama, kreatif, serta mandiri.
- c. Membantu melatih anak untuk memiliki daya imajinasi yang baik.
- d. Mengembangkan kepribadian yang ceria, terampil, cerdas, dan sholih sholihah.
- e. Membantu mengembangkan sikap beragama dan pemahaman beragama sejak dini.²

B. Deskripsi Data Penelitian

1. **Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas Di Raudlatul Athfal Darul Falah**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penulis di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus dapat diperoleh sebagai berikut :

Kegiatan belajar mengajar memang perlu diperhatikan secara rinci oleh para pendidik di Lembaga Pendidikan, terutama penanaman minat dan motivasi belajar oleh siswa pada anak usia

² Hasil dokumen profil RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus, 2023.

dini. Anak usia dini juga mempunyai batasan usia tertentu, karakteristik unik dan berada pada suatu proses perkembangan yang sangat pesat.

Motorik halus merupakan hal penting untuk upaya peningkatan motorik halus di RA Darul Falah melalui kegiatan pembelajaran melipat kertas, Dari hasil wawancara dengan Kepala RA Darul Falah oleh ibu Zumrotin, S.Pd. Di RA Darul Falah ini dalam perkembangan motorik halus perlu ditanamkan sejak dini, karena anak perlu dilatih berbagai kegiatan. Dalam upaya peningkatan perkembangan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini sangatlah tidak mudah, dapat kita lihat sendiri bahwasanya seorang anak mempunyai sikap dan tingkah laku seorang anak misalnya mudah bosan, masih dengan dunianya sendiri, dan bermain bersama teman-temannya. Dalam kondisi seperti ini peran seorang guru memang sangat penting dalam menyiapkan materi, teknik, metode dan model pembelajaran yang akan diterapkan kepada anak agar motivasi dalam belajar bisa terkendali lagi.³ Seperti hasil wawancara dengan ibu Afifah sebagai guru di RA Darul Falah, bahwasanya upaya guru dalam meningkatkan perkembangan motorik halus melipat kertas adalah dengan selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, selain itu guru juga mampu mengkondisikan ruangan kelas agar anak saat memulai melipat kertas tidak terlalu bosan dengan kondisi yang sedang dipelajarinya, anak juga sering dimotivasi agar bisa melaksanakan kegiatan melipat, dengan ini guru juga bisa mengarahkan pada masing-masing anak, sebelum melakukan kegiatan melipat menggunakan kertas guru perlu mencontohkan yang ingin dibentuk sesuai tema pembelajarannya.⁴

Kegiatan melipat kertas merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang ada ditaman kanak-kanak untuk mengembangkan motorik halus anak sehingga dengan kegiatan melipat kertas dapat melatih kesabaran dan ketelitian anak.

Kegiatan melipat menggunakan kertas juga diterapkan di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus, sebagai suatu kegiatan upaya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat pada anak usia dini. Kegiatan melipat menggunakan kertas mampu meningkatkan motorik halus pada anak dengan waktu

³ Zumrotin, wawancara oleh penulis, 17 Juli, 2023, wawancara 1, transkrip.

⁴ Afifah, wawancara oleh penulis, 17 Juli, 2023, wawancara 2, transkrip.

yang singkat dan efektif. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Madrasah RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus bahwasannya kegiatan melipat kertas di RA Darul Falah memang sering diterapkan disaat pembelajaran dikelas sesuai tema, karena dengan kegiatan melipat tersebut bisa meningkatkan motorik halus pada anak sekaligus bisa melatih kelincihan pada jari-jari anak. Misalnya melipat sesuai tema yang ada di rencana program pembelajaran harian.

Selain dari guru atau pendidik telah menyampaikan ada beberapa hal yang memengaruhi dalam perkembangan motorik halus anak, yang seperti disampaikan oleh ibu Zumrotin selaku Kepala Madrasah di RA Darul Falah. Bahwasannya:

“Dalam upaya peningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan melipat, dibutuhkan adanya gerakan-gerakan yang melibatkan bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan yang tepat. Misalnya: melipat bentuk tong sampah, bentuk segitiga, dll.”⁵

Seperti yang disampaikan oleh ibu afifah selaku guru di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus, bahwasannya perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan melipat menggunakan kertas memang harus perlu latihan-latihan pergerakan otot kecil anak.

Latihan-latihan yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan melipat, memang memerlukan tahapan yang perlu diterapkan misalkan latihan melipat yang sederhana maupun yang susah. Melakukan keterampilan motorik memenuhi kebutuhan dan keinginan anak akan gerakan latihan untuk membangun otot, memperkuat jantung, serta meningkatkan kapasitas pernapasan.

Hasil wawancara dengan ibu afifah selaku guru di RA Darul Falah bahwasannya adalah:

“Motorik halus merupakan salah satu cara untuk melatih anak usia dini dalam menggerakkan otot kecil tangan, kemudian gerakan-gerakan tersebut biar dilatih menggunakan latihan yang ada dikelas ini “.⁶

⁵ Zumrotin, wawancara oleh penulis, 18 Juli, 2023, wawancara 1, transkrip.

⁶ Afifah, wawancara oleh penulis, 18 Juli, 2023, wawancara 2, transkrip.

Kendala dalam upaya peningkatan motorik halus pada anak memang selalu ada yang menjadi alasan bagi anak yaitu terkadang anak mudah bosan melakukan kegiatan melipat, kemampuan motorik halus juga merupakan pengkoordinasian gerakan-gerakan yang memang dilakukan oleh anak usia dini ditekankan kepada gerakan tangan dan mata yang mampu mengkoordinasikan kepada suatu objek. Selain itu hambatannya kelincihan belum maksimal dalam melakukan pergerakan motorik halusnya seperti menggerakkan tangannya.

Dari langkah-langkah mulai pengembangan motorik halus pada anak sangat berpengaruh pada proses pengembangan yang diterapkan oleh pendidik atau guru, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Endang selaku guru dikelas B di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus, bahwasannya:

“Upaya seorang guru dalam meningkatkan pembelajaran anak didik memang sangat strategis, termasuk anak di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus setiap guru pasti melatih anak-anak untuk perkembangan motoriknya melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan didalam kelas, termasuk kegiatan melipat kertas sesuai jadwal yang sudah tertera di rencana pelaksanaan pembelajaran harian sesuai temanya”.⁷

Upaya yang senantiasa dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar memang harus diwujudkan, jika kita melihat dengan anak didik di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus memang sangat berpengaruh semangatnya dan minat belajar anak yang sangat sedikit. Upaya guru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus guru di RA tersebut sangat bervariasi, salah satunya yaitu penerapan pembelajaran gerakan untuk meningkatkan motorik halusnya anak seperti melipat kertas dengan model pembelajaran melipat yang lebih menyenangkan untuk anak-anak di RA tersebut.

Pendidikan usia dini atau lebih tepatnya adalah Lembaga Pendidikan RA Raudlatul Athfal merupakan Lembaga dimana proses pembelajaran anak disini. RA Darul Falah salah satu Lembaga Pendidikan anak usia dini di Ngembalrejo Bae Kudus, yang proses belajarnya memang dibedakan dengan jam pelajaran lebih sedikit, seperti hasil wawancara dengan ibu Zumrotin

⁷ Endang, wawancara oleh penulis, 18 Juli, 2023, wawancara 3, transkrip.

sebagai Kepala Madrasah di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus:

“Proses kegiatan belajar mengajar di RA Darul Falah yaitu masuk pagi jam 07:30 s/d 09:00, istirahat 09:00 s/d 09:30, dan kemudian kegiatan terakhir atau jam terakhir jam 09:30 s/d 10:00 pulang”.⁸

Upaya perbaikan terhadap optimalisasi yang berupa peningkatan motivasi belajar dan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat akan semakin baik.

Untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam kegiatan di RA, maka salah satunya dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat dan menantang bagi anak yang mana dalam penerapannya melibatkan anak secara langsung.

Dengan melalui kegiatan melipat kertas merupakan salah satu upaya guru di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus, untuk meningkatkan motivasi melipat dengan menggunakan kertas bisa dibentuk sesuai rencana pembelajaran anak usia dini. Untuk penerapannya di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus adalah yang disampaikan oleh ibu Afifah, yaitu:

Untuk penerapan dalam kegiatan melipat kertas, biasanya memang membutuhkan waktu cukup lama dan perlu ekstra yang sabar dalam melakukannya. Kadang juga anaknya ada yang tidak mau melipat juga ada anak yang langsung mau melipat dengan baik.⁹

2. Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Pada Anak Usia Dini Di Raudlatul Athfal Darul Falah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penulis di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus dapat diperoleh sebagai berikut:

Peningkatan perkembangan motorik halus merupakan proses berusaha membentuk perkembangan anak yang melibatkan bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot kecil. Selain itu, guru dapat memusatkan perhatiannya lebih lama terhadap pelajaran dan bekerja keras agar siswa mampu

⁸ Zumrotin, wawancara oleh penulis, 18 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

⁹ Afifah, wawancara penulis, 18 Juli 2023, wawancara 2, transkrip.

memperhatikannya, guru juga harus menciptakan suasana kelas yang menarik untuk diperhatikan oleh siswa.¹⁰

Dari hasil wawancara dengan ibu Afifah bahwasannya, dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak dalam pembelajaran melalui kegiatan melipat kertas, guru harus menyiapkan teknik supaya siswa tidak mudah bosan dalam melakukan kegiatan melipat. Dan juga meningkatkan motivasinya di dalam kelas, juga perlu adanya pendekatan seorang guru dengan siswa agar siswa juga suka dengan guru dan senang dalam pembelajaran melipat.

Perkembangan motorik halus siswa terhadap usia dini memang sangatlah tidak mudah, namun peran seorang pendidik harus bias menciptakan ruang belajar yang optimal. Peran seorang guru sebagai utama bagi proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, agar anak atau siswa dapat mengingat dan meningkatkan motivasi diri sendiri nantinya.¹¹

Selain itu peningkatan motorik halus di RA Darul Falah melalui kegiatan melipat kertas sangat mempermudah untuk meningkatkan motorik halusnya anak usia dini. Seperti yang disampaikan oleh ibu Endang selaku guru di RA Darul Falah bahwasannya:

Untuk kegiatan melipat sangat diterapkan dalam pembelajaran di RA Darul Falah ini, dengan kegiatan melipat membutuhkan waktu yang cukup lama. Dengan kegiatan melipat kertas dapat melatih kesabaran, pada usia 5-6 tahun koordinasi gerakan motorik halus melalui kegiatan melipat cukup berkembang sedikit akan tetapi sebagian ada yang kesulitan dalam membuatnya.

Adapun faktor pendorong dalam proses kegiatan melipat pada anak usia dini untuk meningkatkan motorik halusya yaitu, motivasi yang muncul pada diri sendiri yang mana faktor eksternal dan internal yang muncul diberbagai pihak. Dengan adanya mendorong memotivasi anak agar mampu mempunyai rasa percaya diri melalui kegiatan melipat kertas dengan baik dan lancar.¹²

¹⁰ Nur Faizatin, “ Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Origami Pada Anak Kelompok A TK DWP Kedungrukem Benjeng Gresik “, *Jurnal Anak Usia Dini*, no. 1-2 (2018): 2.

¹¹ Afifah, wawancara penulis, 18 Juli 2023, wawancara 2, transkrip.

¹² Endang, wawancara penulis, 18 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

Ibu Zumrotin, selaku Kepala Madrasah mengungkapkan bahwa tujuan peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini yaitu agar tercapainya visi, misi, dan tujuan madrasah yang unggul. Adapun selain itu, anak juga bisa berkreasi dalam membentuk kertas sesuai keinginannya agar pentingnya mengupayakan perkembangan motorik halus untuk melatih jari-jemarnya secara baik dan benar.

Dalam pelaksanaan upaya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas lipat di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus terdapat beberapa tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan hasil.

1. Tahap Perencanaan

Di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus, ibu Afifah selaku guru kelas mengatakan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar perlu adanya persiapan. Perencanaan perlu dilakukan pendidik untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, pertama pembuatan RPPH (Rencana pelaksanaan pembelajaran harian) yang bertema binatang sub tema macam-macam binatang, sebagai pedoman pembelajaran yang disampaikan sekarang nantinya. Selain itu RPPH juga membuat rencana lebih struktur, dimana pembelajaran yang akan disampaikan.

Kedua, menyiapkan media pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan media juga tidak sembarangan, harus melihat dan mempertimbangkan hal-hal seperti kondisi, minat dan semangat anak. Media yang digunakan RA Darul Falah kali ini adalah media kegiatan melipat, karena dengan melipat kertas mampu membantu pendidik dalam menyampaikan pembelajarannya. Misalnya anak-anak dilatih untuk melipat kertas dengan temanya pada hari itu melipat bentuk binatang kelinci dll, pemilihannya juga harus menyesuaikan dengan minat anak. Persiapan pendidik dalam perencanaan upaya peningkatan motorik halus yaitu menyiapkan beberapa hal yang menyangkut proses peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat.¹³

Perencanaan guru sebelum mengajar menyiapkan beberapa hal yang menyangkut proses belajar dikelas. Perencanaan itu sendiri dengan membuat suatu perencanaan yang berisi tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan,

¹³ Afifah, wawancara oleh penulis, 18 Juli 2023, wawancara 2, transkrip.

metode yang digunakan, waktu dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang baik dan maksimal, sebelum proses pembelajaran berlangsung pendidik menyusun RPPH maupun RPPM. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Afifah, selaku guru di RA Darul Falah, agar pembelajaran berjalan dengan baik.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan upaya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.

Ibu Afifah mengatakan bahwa kegiatan pembiasaan anak-anak kelas B RA Darul Falah sebelum melakukan suatu kegiatan belajar mengajar yaitu membaca do'a dan hafalan do'a harian. Yang diharapkan bisa menanamkan aqidah sejak usia dini, setelah itu dengan adanya kegiatan melipat kertas yang akan diajarkan kepada peserta didik, supaya berjalan dengan dengan maksimal yang diinginkan oleh gurunya. Kegiatan ini dilakukan untuk membekali peserta didik melalui peningkatan motorik halus anak usia dini pada jari-jemari tangannya, dalam proses kegiatan belajar mengajar yang pertama guru menjadi pemandu dalam kegiatan berlangsung kemudian guru menerangkan macam-macam bentuk terlebih dahulu.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Afifah selaku guru di RA Darul Falah, mengatakan bahwa:

“Sebelum kegiatan dimulai peserta didik disuruh masuk kelas, kemudian dilanjutkan pembiasaan dan SOP yang telah ditetapkan dijadwal kegiatan belajar mengajar. SOP yang sesuai dengan di RPPH yang sudah ditentukan dengan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran itu wajib di RA Darul Falah Ngembalrejo Kudus. Berdo'a sebelum pembelajaran di RA Darul Falah menggunakan kalimat syahadat beserta artinya supaya peserta didik mengenal tentang Allah SWT itu hanya satu dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah. Kemudian dilanjutkan SOP sehari-hari yang menjadi wajib di RA Darul Falah yang sudah sesuai dengan RPPH, dan berdo'a sesudah belajar menggunakan QS. Al Ashr. Kemudian saya menjelaskan tentang aturan-aturan terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, ibu Afifah menjelaskan terlebih dahulu tentang kegiatan hari ini yaitu kegiatan

melipat kertas lalu menjelaskan bahannya yaitu kertas yang berbentuk persegi panjang yang bermacam-macam warna kertasnya. Setelah itu, ibu Afifah mencontohkan lipatan misal melipat sebuah keranjang sampah lalu peserta didiknya praktek kegiatan melipat dengan bentuk keranjang sampah secara bersama-sama”.¹⁴

Hal lain juga disampaikan oleh sebagai kepala RA yaitu ibu Zumrotin, mengatakan bahwa:

“Sebelum pembelajaran dimulai tentunya guru kelas yang memandu untuk SOP yang sudah ada di RPPH seperti berdo’a sebelum belajar. Setelah itu, guru yang menyediakan peralatan kegiatan melipat kertas yang bermacam-macam, kemudian guru kelas memberi arahan-arahan selama kegiatan melipat kertas berlangsung”.¹⁵

Kemudian juga yang disampaikan oleh guru kelas B yaitu ibu Endang, mengatakan bahwa:

“Ketika saya mengajar di kelas B atau kelas lain seperti biasa yaitu melakukan kegiatan SOP terlebih dahulu sebelum kegiatan di mulai, biasanya SOP terdiri dari do’a sebelum belajar, surat-surat pendek, tepuk-tepuk tentang main melipat kertas dan lain-lain. Setelah itu guru inti atau guru kelas B menjelaskan kegiatan pada hari ini, mulai dari pengenalan nama kegiatan melipat, cara bermain menggunakan kertas, arah-arahan melipat dan guru inti atau guru kelas B mempraktekan kegiatan melipat kertas. Setelah itu, guru kelas B meneliti anak satu persatu yang mempraktekan melipat kertas supaya bisa tau siapa yang bisa melipat dan siapa yang belum bisa melipat dengan baik”.

Berdasarkan pelaksanaan diatas menunjukkan bahwa peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus sangat ditekankan oleh kepala madrasah. Untuk waktu pelaksanaan sesuai jadwal mengajar dari pukul 07.30-10.00 WIB, peserta didik juga data menambah wawasan yang

¹⁴ Afifah, wawancara oleh penulis, 18 Juli 2023, wawancara 2, transkrip.

¹⁵ Zumrotin, wawancara oleh penulis, 18 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

lebih luas lagi tentang kegiatan melipat untuk peningkatan motorik halus anak usia dini dengan ini, dan bisa menggerakkan jari-jari tangannya melalui kegiatan melipat dengan lincah.¹⁶

3. Hasil/Dampak

Hasil dari upaya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini di RA Darul Falah sudah data dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari segi nilai dalam aspek penilaian dalam bentuk observasi atau menilai secara langsung saat mempraktekan kegiatan melipat kertas yang sesuai bentuknya. Peserta didik menjadi lebih bersemangat.

Dampak dari upaya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini di RA Darul Falah sudah memberikan dampak yang baik dalam peningkatan motorik halusnya anak usia dini, diantaranya jari-jari tangan mereka bisa mengkoordinasi melipat berbagai bentuk-bentuk dengan baik, memberikan motivasi anak untuk tidak mudah bosan dengan pembelajaran melipat kertas dan meningkatkan motorik halusnya anak usia dini supaya kedepannya lebih baik lagi.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis akan memaparkan analisis hasil temuan penelitian dan dikaitkan teori yang sudah ada.

1. Perencanaan Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Pada Anak Usia Dini Di RA Darul Falah

Motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Karena itu, gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga, akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian.¹⁷ Di RA Darul Falah sudah menanamkan motorik halusnya melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini khususnya di kelas B sekuat tenaga sesuai dengan kemampuan RA yang dilakukan pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Karena kegiatan melipat berkaitan dengan

¹⁶ Endang, wawancara oleh penulis, 18 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

¹⁷ Nilawati Tadjuddin, *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Prespektif Al Qur'an*, (Jakarta: Herya Media, 2014), 280.

membentuk motorik halus dengan mengembangkan pada tangan anak usia dini. Dengan demikian pada anak usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna, akan tetapi anak-anak masih kesulitan dalam melakukan kegiatan melipat kertas walaupun hanya 1-5 lipatan saja, begitu juga pada anak usia 5 tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang dengan pesat yang semula masih kesulitan dan sekarang sudah dapat membuat lipatan.

Di RA Darul Falah menurut ibu Endang selaku guru, terdapat 20 peserta didik yang sudah melipat pada kertas dengan rapi berbagai bentuk, selebihnya 10 peserta didik masih belum bisa melipat pada kertas lipat dengan baik akan tetapi masih dibantu oleh gurunya. Untuk mencapai keberhasilan dalam kemampuan motorik halusnya maka diperlukan kegiatan yang menarik dan bervariasi sehingga guru dapat melihat perilaku yang muncul dari anak agar semua potensi maupun kekurangan anak dalam belajar dapat terlihat sesuai dengan masa peka atau perkembangan yang ditunjukkan oleh masing-masing anak, salah satunya dengan menggunakan upaya peningkatan motorik halus pada anak usia dini melalui kegiatan melipat kertas. Di dalam perkembangan motorik halus juga diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, dalam perkembangan anak dibuktikan dengan kenyataan bahwa anak sudah menggunakan otot-otot kakinya untuk berjalan sebelum ia mampu mengontrol tangan dan jari-jarinya.¹⁸

Di RA Darul Falah minat peserta didik anak usia dini dalam pembelajaran tidaklah sama, ada yang memiliki minat belajar yang tinggi, sedang bahkan rendah. Hal yang tersebut dapat diketahui melalui kegiatan melipat kertas lipat, ada yang tidak berkonsentrasi dan partisipasi aktif peserta didik dalam dalam waktu pembelajaran melipat. Dengan demikian supaya membuat anak tidak jenuh dalam pembelajaran melipat, pendidik membuat suasana kelas jadi sebuah kebahagiaan dengan menyanyi sesudah kegiatan melipat selesai.

Dari hasil wawancara dengan ibu Afifah, perencanaan upaya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat pada anak usia dini yaitu membuat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berupa menentukan sebuah tema dan sub tema, guru juga menuliskan

¹⁸ Endang, wawancara oleh penulis, 18 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

Kompetensi Dasar (KD), metode pembelajaran, materi pembelajaran, serta bahan yang digunakan. Setelah menetapkan suatu bahan pembelajaran, barulah guru merencanakan langkah-langkah pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan terdiri atas tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan.¹⁹

Melalui kegiatan pembelajaran usaha pendidik dalam merencanakan upaya peningkatan motorik halus melalui kegiatan melipat, dalam menyusun rencana pembelajaran peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini yaitu membuat RPPH dan RPPM.

Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru dalam meningkatkan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini di RA Darul Falah antara lain menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, merumuskan tujuan pembelajaran, merencanakan materi pembelajaran, merencanakan sumber untuk belajar, menyiapkan media pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, merencanakan alokasi waktu pembelajaran, merencanakan ruangan dan fasilitas belajar, merencanakan prosedur dan jenis penilaian, membuat berbagai macam penilaian anak, perencanaan pembelajaran yang telah dibuat guru sudah dapat dikategorikan sangat baik dan sistematis sehingga guru mudah melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, diambil kesimpulan bahwa perencanaan kegiatan melipat kertas dalam peningkatan melipat kertas pada anak usia dini yaitu menentukan tema dan sub tema, pemilihan bahan main, metode pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Dalam upaya peningkatan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini, terdapat arahan pendamping dan evaluasi motorik halusnya anak dengan melalui kegiatan melipat kertas terhadap anak usia. Melalui upaya peningkatan motorik halus anak dalam merencanakan kegiatan melipat kertas pada anak usia dini di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus yaitu membuat RPPH, RPPM dan juga merencanakan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru terdiri atas tiga kegiatan adalah kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan.

¹⁹ Afifah, wawancara oleh penulis, 18 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

2. Pelaksanaan Upaya Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas Pada Anak Usia Dini Di RA Darul Falah

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Karena itu, gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga, akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian. Contoh gerakan motorik halus adalah gerakan mengambil sebuah benda dengan ibu jari dan telunjuk tangan, menggunting, menulis, menggambar dan sebagainya.²⁰ Menurut ibu Afifah selaku guru di RA Darul Falah, upaya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas pada anak usia dini di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus memiliki tujuan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia dini yang baik dan benar dengan melakukan pengamatan melalui kegiatan melipat kertas anak usia 5-6 tahun. Bahwasannya peningkatan motorik halus anak merupakan upaya kemampuan anak dalam menunjukkan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.²¹

Pada kegiatan pelaksanaan, yakni menyiapkan media dan bahan-bahan sesuai dengan tema antara lain : kertas lipat yang berwarna-warni dan ukurannya cukup besar. Dalam hal ini juga membuka doa sebelum kegiatan dimulai, dan mengecek kehadiran anak kelas B. Dengan hal ini, guru dapat menyampaikan apresiasi secara terfokus pada upaya peningkatan yang akan ditingkatkan yakni motorik halusnya melalui kegiatan melipat kertas pada kelas B di RA Darul Falah, hal ini bisa mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan melipat media, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk lipatan dengan menggunakan media, mengekspresikan diri dengan berkarya seni melipat menggunakan berbagai media. Dalam hal ini melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan pembelajaran yakni melipat dengan menggunakan berbagai media sesuai tema, bahan yang dipakai kertas, dan tentunya kertas dipakai yaitu kertas yang menarik bagi anak.

²⁰ Samsudin, Pembelajaran Motorik di Taman Kanak- Kanak, (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008), 72.

²¹ Afifah, wawancara penulis, 18 Juli 2023, wawancara 2, transkrip.

Hasil wawancara dengan ibu Endang, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung pendidik juga sudah berusaha untuk mengoptimalkan upaya meningkatkan motorik halusnya anak pada kelas B supaya kedepannya bisa membentuk kelincihan pada tangannya dengan melalui kegiatan melipat kertas. Pada tahap pelaksanaan tindakan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), diawali dengan mengajak anak kelas B untuk berbaris masuk ke dalam kelas, kemudian dilanjutkan dengan do'a. Setelah memberikan salam lalu menanyakan kabar kepada anak dengan berbunyi "Selamat Pagi", kemudian menghafalkan rukun islam, kemudian menghafalkan do'a-do'a harian dan surat serta hadist.²²

Kemudian bu guru menunjukkan sebuah benda yang berbentuk segiempat, setelah itu salah satu anak ada yang menjawab kertas bu, lalu bu guru membagikan sebuah kertas lipat yang ukurannya sedang dan berwarna-warni. Tetapi sebelum menjelaskan, di RA Darul Falah sudah menentukan tema yang sudah ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), sebelum memasuki kegiatan inti yaitu melipat dengan menggunakan kertas lipat. Membuat ice breaking terlebih dahulu atau menyanyikan lagu sesuai tema agar anak-anak kelas B tambah semangat antusias dan minat dalam pembelajaran kegiatan melipat menggunakan kertas lipat.

Didalam pelaksanaan pada kegiatan inti, bu guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Kegiatan melipat membentuk keranjang sampah dilakukan pada kegiatan satu sebelum melakukan kegiatan yang lain, disini akan dijelaskan kelipatannya secara pelan-pelan dengan kertas lipat yang berwarna-warni dengan ukuran yang sedang maupun yang besar, kegiatan melipat dilakukan secara bersama-sama. Dan anak RA Darul Falah khususnya usianya 5-6 tahun melakukan kegiatan melipat dengan melipat 5-7 lipatan kertas.

Sesudah melakukan kegiatan melipat pada bentuk keranjang sampah, selanjutnya melakukan kegiatan melipat pada bentuk rumah seperti halnya dengan membentuk keranjang sampah dilakukan penjelasannya ketika melipat membentuk rumah. Dari dua kegiatan tersebut, sebagian anak mampu melakukan melipat dengan sempurna akan tetapi sebagian kebanyakan masih belum sempurna dalam melakukan lipatannya

²² Endang, wawancara oleh penulis, 18 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

dan sebagian masih dibantu oleh gurunya maupun temannya, disini melakukan kegiatan melipat dengan 4 bentuk. Untuk membentuk katak juga mengalami kesulitan ketika melipatnya tapi masih sama dengan mengajarkan contoh lipatnya dengan pelan-pelan begitu juga dengan melipat kepala gajah membutuhkan melipatnya dengan pelan-pelan supaya anak paham melipatnya. Dengan melipat, anak akan paham arahnya melipat walaupun masih banyak kesulitan dalam lipatnya, selesai melipat anak kelas B bisa menambahkan hiasan dari hasil kreativitas melipatnya yang dibuat mereka.

3. Hasil Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Pada Anak Usia Dini Di RA Darul Falah Tahun Pelajaran 2022/2023

Menurut pengamatan penulis, 30 dari anak-anak RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus pada kelas B dengan bertindak melakukan kegiatan melipat menggunakan kertas membentuk keranjang sampah, katak, dan rumah sudah baik hasilnya tentunya motorik halus sudah lincah dalam melakukan lipatan. Dan motorik halus juga tentunya kemampuan anak menguasai gerakan otot dalam bentuk koordinasi saat menggunakan tangan dan jari melalui kegiatan melipat kertas, anak-anak RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus pada kelas B dengan bertindak melakukan kegiatan untuk melakukan kegiatan melipat kertas membentuk keranjang sampah, hewan katak, dan rumah sebagian kebanyakan ada yang belum bisa melakukan lipatnya. Tentunya juga masih dibantu oleh temannya maupun gurunya, di kelas siswa juga melakukan kegiatan melipat menggunakan kertas membentuk ada yang keranjang sampah, rumah dan hewan katak sudah baik juga hasilnya tentunya motorik halus bisa lincah dalam menggunakan kertas, siswa lainnya masih sama dikatakan belum baik dalam peningkatan motorik halus dengan melakukan kegiatan melipat menggunakan kertas bentuk keranjang sampah, rumah maupun bentuk hewan katak akan tetapi juga seperti di kelas B sebagian ada yang belum bisa melipat dengan baik akan tetapi ada yang masih dibantu oleh gurunya maupun dibantu oleh temannya. Dengan itu, guru maupun peneliti memastikan satu persatu anak kelas B untuk mengetahui anak sudah bisa atau belum bisa dalam peningkatan motorik halus melalui kegiatan melipat menggunakan kertas lipat di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.

Dengan demikian, setiap anak memiliki karakter masing-masing dilihat dari sisi motivasinya, minat anak, kemampuan dalam melakukan pembelajaran melipat tergantung dari sikapnya anak dan belum tentu semua anak melakukan melipat untuk peningkatan motorik halusnya anak yang jarang mempunyai kesabaran yang lebih luas ataupun masing-masing anak ada yang mempunyai bakat kreativitas melipat berbagai bentuk-bentuk yang disukai oleh anak tentunya bisa juga melatih koordinasi tangan anak. Dengan upaya peningkatan motorik halus anak melalui melipat menggunakan ker banyak kegunaannya motorik halus untuk anak seperti mengembangkan konsep diri dalam melakukan aktivitas tertentu, kebanggaan anak dalam diri yang bangga dalam kemandirian anak dan tentunya bisa bersosialisasi bersama teman-temannya.²³

Disisi lain, melipat juga banyak manfaatnya seperti anak bisa belajar meniru atau mengikuti arahan apabila anak dapat mengikuti taha demi tahap dalam melipat dengan baik maka anak telah belajar dengan cara meniru, anak belajar dalam beraktivitas melipat pada dasarnya banyak model melipat baik tradisional maupun modern yang tentunya bisa berkreasi untuk menghasilkan sesuatu yang baik, anak belajar berkarya tentunya seni melipatnya pada setiap tahapan dan anak juga dapat menemukan solusi untuk permasalahannya dalam setiap pembuatan lipatannya. Hal ini tentunya berdampak positif bagi anak, memotivasi mereka agar suka dengan kegiatan melipat menggunakan kertas untuk meningkatkan motorik halusnya anak, mengajarkan mereka untuk mandiri dan berkreasi yang diinginkan oleh anak.²⁴

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pernyataan diatas adalah dari jumlah 30 anak, dapat di nilai dari 20 anak yang bisa melakukan kegiatan melipat secara baik dan benar dapat dilihat presentase rata-rata peningkatan motorik halus melalui kegiatan melipat mengalami peningkatan yaitu sebesar 66%, pada kelas B dengan bertindak melakukan kegiatan melipat menggunakan kertas tentunya sudah mengalami ketinggian motorik halusnya yang mulai baik dan benar. Sisanya 10 anak yang kurang dalam motorik halusnya, hal ini dapat ditunjukkan ketika saat

²³ Samsudin, *Belajar Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008), 85.

²⁴ Fajar Ismayanti, " Manfaat Origami" Agustus 26, 2012. <http://sanggar-origami-indonesia.com>

melakukan pembelajaran di kegiatan melipat menggunakan kertas lipat dengan membentuk sebuah keranjang sampah, rumah dan hewan katak, dapat dilihat presentase rata-rata peningkatan motorik halus nya melalui kegiatan melipat mengalami penurunan yaitu sebesar 33%, dengan ini anak bertindak melakukan kegiatan melipat kertas tentunya mengalami penurunan motorik halus nya dan masih dibantu oleh gurunya. Dan untuk siswa pada kelas B ada siswa yang bisa melakukan kegiatan melipat menggunakan kertas tentunya sudah mengalami keningkatan motorik halus nya sudah mulai baik dan ada yang dikatakan belum mengalami keningkatan dalam motorik halus nya, Dapat dikatakan bahwa analisis upaya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat menggunakan kertas tentunya berhasil.

